

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan, pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi manusia. Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Oleh sebab itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Pendidikan berkualitas yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini dikarenakan pada dasarnya setiap peserta didik memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi kemampuan untuk dapat hidup di masyarakat.

Selama ini guru selalu memiliki peranan yang dominan dalam proses belajar mengajar tanpa melibatkan siswa secara langsung sehingga dalam proses tersebut siswa menjadi pasif dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini karena model atau model pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat konvensional. Selain itu, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan juga kemampuan guru dalam mengenali karakteristik siswa serta membantu terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan.

Dalam memajukan pendidikan guru perlu memperhatikan banyak hal agar terjadi peningkatan sumber daya manusia. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu mengerahkan segala potensi yang dimilikinya seperti memilih dan mempraktekkan suatu model pembelajaran di dalam kelas, memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, dapat terjadi komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan dan menyajikan materi pembelajaran yang dapat mendukung aktivitas belajar siswa secara optimal dan memberikan semangat dalam belajar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Kriteria yang menandai berhasilnya proses belajar mengajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dan hasil belajar pada diri individu siswa. Pemilihan penggunaan media pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran manajemen perkantoran dapat menjadi acuan berhasilnya seorang guru dalam mengajar materi tersebut.

Untuk mencapai tingkat pendidikan yang berkualitas diperlukan media pembelajaran dan sistem pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik. Namun, pendidikan di SMK Negeri 7 Medan sebagian besar pendidik masih kurang bervariasi dalam penggunaan model dan media pengajaran terkhususnya di mata pelajaran manajemen perkantoran, tidak heran jika di jam belajar siswa banyak yang mengantuk, cerita dengan teman sebelahnya, hal ini disebabkan oleh kurangnya guru dalam memanfaatkan perkembangan media pembelajaran saat ini. Pembelajaran yang berlangsung lebih berpusat pada guru (teacher centered),

sebagian guru beranggapan bahwa pembelajaran hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan. Guru sebagai pelaksana pendidikan berperan sebagai satu-satunya pemberi informasi sedangkan siswa hanya aktif menerima informasi, sehingga hasil pembelajaran hanya tampak dari kemampuan siswa menghafal materi dalam jangka pendek. Untuk itu salah satu usaha yang dapat guru lakukan adalah dengan modifikasi model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi, sehingga gaya belajar siswa dapat terakomodasi.

Pembelajaran membuat surat dinas memerlukan pengalaman langsung, sedangkan pada kenyataannya saat ini pembelajaran tidak selalu dapat dilakukan langsung di lapangan, akan tetapi sebagian besar pembelajaran saat ini dilakukan di ruang kelas, maka pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas perlu ditunjang oleh perkembangan teknologi yang ada saat ini. Khususnya pemanfaatan video dalam pembelajaran sehingga siswa tidak harus terjun kelapangan dan dapat dilakukan dengan media video, menurut Sokhibul Ansor (2017:4) menyatakan bahwa kurang lebih 90% untuk memperoleh hasil belajar seseorang melalui indera pandang, 5% diperoleh melalui indera dengar, dan 5% lagi dengan indera lainnya.

Baik tidaknya hasil yang diperoleh oleh peserta didik dipengaruhi beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak didik adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menambah dan memperjelas materi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran manajemen perkantoran di SMK Negeri 7 Medan diketahui bahwa masih banyak siswa kelas XI MPLB yang mengalami kesulitan dalam memahami materi surat menyurat.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Harian Siswa Kelas XI MPLB 1 dan 2 Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
MPLB 1	30	17	56,5	13	43,5
MPLB 2	33	21	63,6	12	36,4
MPLB 3	32	19	59,4	13	40,6
MPLB 4	33	21	63,6	12	36,4
MPLB 5	35	26	74,3	9	25,7
MPLB 6	34	20	58,8	14	41,2
Jumlah	197	124	62,9	73	38,1

Sumber: daftar nilai ulangan harian siswa SMK Negeri 7 Medan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, alternatif yang penulis temukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis media video pembelajaran yang bervariasi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *project based learning* sebagai pengajaran yang komprehensif yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan. Siswa melakukan penyelidikan sendiri bersama kelompoknya sehingga memungkinkan siswa dalam kelompok tersebut mengembangkan keterampilan dalam melakukan riset yang nantinya akan bermanfaat pada pengembangan kemampuan akademis mereka.

Video pembelajaran sangat tepat jika digunakan dalam pembelajaran manajemen perkantoran terutama pada materi surat dinas, karena dengan penggunaan video guru lebih mudah untuk memberikan gambaran dan penjelasan

mengenai proses pembuatan surat dengan memanfaatkan teknologi yang telah berkembang di era globalisasi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berjudul:

“Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran Di Kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada adalah:

1. Kurang optimal dalam memanfaatkan perkembangan media pembelajaran dan model pembelajaran yang ada.
2. Kurang bervariasi dalam memilih model dan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Masih banyak siswa kelas XI MPLB yang mengalami kesulitan dalam memahami materi surat menyurat.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Karena adanya keterbatasan waktu

dan kemampuan peneliti maka masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Model yang diterapkan adalah *project based learning* berbasis media video Pembelajaran.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar manajemen perkantoran tentang surat dinas di kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbasis video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran manajemen perkantoran di kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbasis video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran manajemen perkantoran di kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh penggunaan media video pembelajaran dan penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi surat dinas sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran nantinya.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, khususnya guru mata pelajaran yang bersangkutan dalam memilih media dan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Menambah semangat belajar siswa dengan diterapkannya penggunaan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
4. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang relevan.

THE
Character Building
UNIVERSITY